

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan telah dijabarkan dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan bahwa teknik persuasif yang digunakan oleh Natha Satwa Nusantara pada akun media sosialnya merupakan teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik tataan, dan terakhir teknik *red herring*.

*Pertama*, pada teknik asosiasi Natha Satwa Nusantara menghimbau kepada seluruh anggotanya untuk terus mengikuti berita-berita aktual tentang hewan dan akan menjadi bahan konten yang dibahas oleh Natha Satwa Nusantara di media sosialnya agar tetap menjadi kaum yang update dan mengikuti perkembangan yang ada. Dengan menyajikan berita-berita aktual dan juga viral mengenai penyiksaan hewan, Natha Satwa Nusantara dapat mempersuasi pengikutnya untuk melakukan suatu gerakan tertentu.

*Kedua*, pada teknik integrasi Natha Satwa Nusantara melakukan pemanfaatan terhadap fitur-fitur di Instagram seperti *Questions and Answer* untuk mempersilakan pengikutnya bertanya seputar perawatan hewan dan akan dijawab oleh mereka berdasarkan dengan pengalaman yang mereka miliki. Dengan melakukan hal tersebut, maka pengikut dari Natha Satwa Nusantara akan merasakan bahwa komunikasi tersebut tidak hanya dengan satu arah, melainkan dua arah karena adanya *feedback* seperti pertanyaan dan juga jawaban dari fitur Instagram tersebut. Selain itu realisasi teknik ini juga mereka tunjukkan melalui penulisan keterangan unggahan yang sedikit drama dan mengulik sisi emosi pembacanya.

*Ketiga*, pada teknik ganjaran Natha Satwa Nusantara memberikan contoh nyata seperti perubahan hewan sebelum dan sesudah dirawat dengan baik. Melalui video mereka memperlihatkan bahwa dari segi tampilan hewan saja akan jauh berbeda apabila hewan dirawat dengan baik, akan terhindar dari penyakit, dan memiliki fisik yang cantik dan lucu. Dengan adanya sebuah “iming-iming” nyata perubahan hewan sebelum dan sesudah dirawat, pengikut dari Natha Satwa Nusantara akan merasakan keinginan untuk melakukan juga hal yang dilakukan

dalam video tersebut.

*Keempat*, pada teknik tataan Natha Satwa Nusantara menata kata-kata dan kalimat di media sosial dengan yang ramah dan santai agar pembacanya merasa tidak kaku. Selain itu mereka juga tak jarang menyajikan konten yang menghibur seperti konten yang memperlihatkan tingkah lucu kucing dan anjing. Dalam komunikasi persuasif, sangat penting untuk

*Kelima*, pada teknik *red herring* Natha Satwa Nusantara berupaya untuk meluruskan argumen-argumen yang salah terhadap permasalahan kesejahteraan hewan dengan menginformasikan data dan fakta yang ada di lapangan untuk memperkuat argumennya.

Dari hasil analisis diatas, untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah di BAB 1, maka komunikasi persuasif berbasis media baru yang dilakukan oleh Natha Satwa Nusantara di tahun 2020-2021 adalah dengan cara menyampaikan pesan komunikasi persuasifnya melalui Instagram, karena pengguna instagram paling aktif dan juga memiliki banyak fitur yang dapat digunakan sebagai wadah penyampaian pesan persuasi. Informasi yang diberikan oleh Natha Satwa Nusantara juga cukup beragam yaitu berupa berita dan video mengenai hewan yang viral, menggunakan fitur-fitur Instagram untuk melakukan komunikasi dengan pengikutnya, menginformasikan penyakit-penyakit hewan, membagikan tips & trick, bahkan sampai mengadakan *giveaway*.

Sebagai komunitas perlindungan hewan, Natha Satwa Nusantara menggunakan teknik persuasif dengan kelima teknik diatas untuk menyampaikan pesannya supaya mendapatkan *feedback* yang mereka inginkan, yaitu berkurangnya kasus penelantaran, dan penyiksaan hewan dan ditanggapi dengan baik oleh khalayak, sehingga tahap-tahap serta konsep dari komunikasi persuasif itu sendiri berjalan. Sedangkan kesulitan Natha Satwa Nusantara dalam melakukan komunikasi persuasif di media sosial adalah masyarakat yang heterogen dan memiliki pemikiran dan prinsip yang berbeda- beda dalam berpendapat mengenai perlindungan hewan.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Dalam proses belajar dan mengajar program studi ilmu komunikasi dapat mengkaji dan membahas secara luas apa saja yang dapat dipertimangkan dalam penyebaran pesan komunikasi persuasif di media sosial, termasuk apa saja faktor penghambatnya dan solusinya. Pada bagian teknik-teknik komunikasi persuasif dalam penelitian ini, dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang memerlukan atau menggunakan teori teknik komunikasi persuasif sebagai penunjang suksesnya penyebaran pesan, atau dapat dijadikan sebagai rujukan penulisan karya ilmiah.

### **5.2.2. Untuk Natha Satwa Nusantara**

Memperkuat sistem evaluasi mengenai teknik-teknik komunikasi persuasif yang digunakan saat melakukan penyebaran informasi mengenai kesejahteraan hewan di media sosial, untuk kemudian mempertahankan yang sudah dapat dimanfaatkan dengan baik. Selanjutnya baiknya Natha Satwa Nusantara dapat lebih banyak bekerjasama dengan pemerintah agar banyak memunculkan program-program yang didukung oleh pemerintah untuk melestarikan dan melindungi hewan-hewan domestik.

### **5.2.3. Untuk Pengguna Media Sosial lainnya**

Untuk akun-akun media sosial komunitas non-pemerintahan maupun organisasi pemerintahan selanjutnya dapat menjadikan teknik-teknik komunikasi persuasif oleh Natha Satwa Nusantara, sebagai bahan pertimbangan kedepan dalam menghadapi masyarakat yang heterogen. Rekomendasi yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini adalah dengan melihat persepsi masyarakat mengenai teknik-teknik persuasif yang digunakan oleh media sosial Natha Satwa Nusantara.